

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu (Ardiansyah et al., 2023). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Abdussamad, 2021).

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna (Rosyada, 2020). Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan transferability, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Solok yang beralamat di Jl. Selayo - Gantung Ciri Kec. Kubung, Kab. Solok, Sumatera Barat. Lokasi ini dipilih karena sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Dasar yang menerapkan kurikulum merdeka belajar. Selain itu, peserta didik kelas II disekolah ini merupakan salah satu kelompok target dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka. Oleh karena itu, lokasi penelitian ini dianggap relevan dan penting untuk dipelajari tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran pendidikan pancasila di kelas II. Adapun jumlah peserta didik di kelas II A yaitu sebanyak 20 orang, dengan 11 orang peserta didik laki-laki dan 9 orang peserta didik perempuan.

C. Sumber Data

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari observasi dan wawancara dengan Pendidik, Kepala Sekolah, dan peserta didik pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka di MIN 1 Solok.

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Pada penelitian ini, data sekundernya berupa dokumen-dokumen tentang implementasi pembelajaran

berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan pancasila di MIN 1 Solok.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik utama pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah observasi, apalagi untuk penelitian fenomenologi, groun ded theory, dan studi kasus, dan peneliti tidak boleh akses data dengan wawancara kepada informan, karena bisa jadi informasi nya tidak akurat, sehingga teori yang akan dihasilkannya menja di "tidak atau setidaknya "kurang" valid (Rosyada, 2020). Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki (Abdussamad, 2021).

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan akurat, observasi yang dilakukan dengan secara langsung di MIN 1 Solok. Dengan tujuan observasi yaitu untuk mendapatkan data realisasi implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan pancasila.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang

diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya (Ardiansyah et al., 2023).

Wawancara yang akan dilakukan merupakan wawancara mendalam yang dilakukan secara langsung dengan pendidik kelas II A MIN 1 solok. Wawancara dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan terkait dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan pancasila pada kelas II, guna mendukung hasil observasi peneliti melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Menurut Guba & Lincoln dalam (Haryoko et al., 2020) dokumen sebagai sumber data dapat didefinisikan sebagai *record* dan dokumen. *Record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga/institusi untuk keperluan hal pengujian sesuatu peristiwa atau menyajikan data akunting. Sedangkan dokumen ialah setiap bahan tulis ataupun film (selain *record*) yang tidak dipersiapkan seorang penyidik.

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Perbedaan antara kedua bentuk instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti. Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis

isi. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen (Siyoto, 2015).

Menurut Creswell dalam (Ardiansyah et al., 2023) dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Teknik dokumen ini biasanya digunakan sebagai pelengkap dari kedua teknik sebelumnya.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah, data tentang pendidik dan peserta didik implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah elemen utama yang akan menentukan bagaimana hasil penelitian dapat dinyatakan sebagai sah. Oleh karena itu, pengumpulan data menjadi tahap kunci dalam penelitian. Setelah data terkumpul, maka proses analisis dapat dilaksanakan. Pengumpulan data ini pada dasarnya merupakan rangkaian tindakan yang sesuai dengan metode atau teknik penelitian yang digunakan.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan cara menyelidiki objek penelitian secara langsung di lapangan, kemudian diikuti oleh pencatatan dan analisis hasil. Pendekatan ini diterapkan untuk mengamati implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada materi pembelajaran pendidikan pancasila di kelas 2 MIN 1 Solok. Peneliti memilih metode observasi partisipatif untuk memperoleh data dengan turut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Tambahan dari itu, peneliti juga melakukan pengamatan pasif, yang melibatkan kehadiran di lokasi penelitian dan mengobservasi kegiatan subjek penelitian tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut.

Tabel 3 1 Instrumen Pedoman Observasi

Aspek yang diamati	Indikator penelitian	Hasil pengamatan
implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada materi pembelajaran pendidikan pancasila di kelas 2 MIN 1 Solok	Implementasi	
	Langkah- langkah	

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak melibatkan beberapa hal dan maksud tertentu. Pengumpulan data dan informasi

peneliti memilih menggunakan teknik wawancara. Wawancara adalah suatu bentuk dialog antara pewawancara dengan informan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang relevan untuk penelitian. Wawancara ini dilaksanakan dalam format bebas terpimpin, di mana peneliti telah menyiapkan rangkaian pertanyaan yang perlu dijawab oleh informan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut bertujuan untuk menggali informasi terkait implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada materi pembelajaran pendidikan pancasila di kelas 2 MIN 1 Solok.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hal-hal yang dapat berbentuk, audio, visual, maupun audio-visual sebagai bahan tersimpan yang menjadi jejak suatu kegiatan saat sedang berlangsung, bisa diakses kapanpun dan dimanapun. Dokumentasi ini menjadi bukti dilaksanakannya penelitian yang berupa rekaman suara, video, maupun foto. Dokumen berarti daftar catatan atau karya seseorang tentang sesuatu, dengan kelompok orang yang terkait fokus kajian dokumentasi dilakukan untuk menganalisis dokumen penting yang mendukung penelitian pembelajaran.

F. Teknik Keabsahan Data

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data (Saadah et al., 2022). Penting untuk memastikan validitas data dalam sebuah penelitian. Keabsahaan data dilakukan untuk terjaminnya keakuratan data. Data yang salah akan

menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah demikian pula sebaliknya, data yang valid akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Penelitian yang baik ialah penelitian yang harus memiliki kredibilitas agar penelitian yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan.

Maka kredibilitas penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berhasil mencapai tujuan dari hasil objek penelitian tersebut. Untuk memperoleh hasil penelitian yang memiliki nilai kredibilitas ada beberapa teknik, yaitu teknik triangulasi sumber, pengecekan anggota, kehadiran peneliti dilapangan. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari data tersebut. Adapun pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

1. Triangulasi metode

Triangulasi metode ialah cara mencari data lain tentang sebuah fenomena atau fakta yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh tersebut dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya. Adapun fenomena atau fakta yang terjadi di MIN 1 Solok dengan cara di deskripsikan kemudian disimpulkan sehingga menghasilkan data yang akurat serta dapat dipertanggung jawabkan.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu cara untuk membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti, baik itu dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain yang dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sementara itu instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merupakan salah satu tahap penting dalam analisis data pada penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memproses data mentah yang telah terkumpul sehingga dapat dikembangkan menjadi informasi yang lebih padat dan terorganisir. Reduksi data merupakan proses pengurangan data yang tidak relevan dan mempertahankan data yang paling esensial dalam penelitian. Selanjutnya, data yang telah diurutkan dan disaring kemudian diorganisir untuk mempermudah analisis dan membuat keputusan yang Pengumpulan Data Penyajian Data Reduksi Data Penarikan Kesimpulan tepat.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan Ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan

kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan) Penarikan Kesimpulan Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang akan dilakukan setelah reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan dapat ditarik dengan hasil kegiatan observasi dan wawancara dengan informan.

